

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani lebih menekankan pengesaan Allah dalam semua aspek kehidupan, termasuk af'al, asma', sifat, dan Zat-Nya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menuntut ilmu secara mendalam. Segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah. Ajaran Muhammad Zaini Abdul Ghani mendorong kita untuk mencerminkan tauhid dalam setiap tindakan, baik saat mendapat nikmat maupun menghadapi kesulitan, dengan bersyukur dan ridha terhadap ketentuan Allah. Ia mengajak kepada jemaahnya untuk senantiasa memandang Allah dalam segala hal, sehingga dapat mencapai ketenangan hati dan rasa syukur. Ajaran ini tercermin dari pandangan dan itiqad yang baik dalam aqidah yang dimiliki olehnya. Adapun teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani yaitu teologi Ahlusuunah Wal Jama'ah yang berpegang pada paham Asy'ariah dan Maturidiyah, namun lebih condong kepada Asy'ariah. Teologi Ahlusunnah Wal Jama'ah adalah teologi yang mengikuti segala sunnah nabi, baik perkataan dan perbuatan yang berlandaskan al-Quran dan hadis, serta Ijma' Ulama. Hal dibuktikan dengan adanya pembelajaran tentang tauhid yang mengacu kepada kitab-kitab ulama terkenal Ahlusunnah Wal Jama'ah seperti kitab Sifat Dua Puluh Karya Habib Utsman Betawi. Selain itu juga diperkuat

dengan hasil wawancara dan rekaman pengajian beliau tentang tema-tema pokok teologi seperti kitab Sifat Dua Puluh karya Habib Utsman Betawi.

2. Ajaran sifat dua puluh Muhammad Zaini Abdul Ghani menekankan pemahaman mendalam tentang sifat-sifat Allah yang wajib dan mustahil. Ia mengajarkan agar jemaah selalu mengingat Allah dalam setiap aspek kehidupan, misalnya melalui sholat dan berdoa. Selain itu, beliau menekankan pentingnya akhlak, seperti kesabaran dan syukur, serta menjelaskan bahwa segala sesuatu merupakan perbuatan Allah. Muhammad Zaini Abdul Ghani menekankan pentingnya sifat dua puluh untuk memahami hakikat Allah. Ia mengajak umat mengenal sifat-sifat ini agar dapat mendekati diri kepada Tuhan, mencerminkan keagungan-Nya, dan menjalani kehidupan sesuai ajaran agama. Pemahaman ini membantu mukmin mengembangkan rasa takut dan cinta kepada Allah, serta meningkatkan ibadah dan akhlak. Ia mendorong pengikutnya untuk menginternalisasi sifat-sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai cermin karakter yang baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan, sebagai berikut:

1. Kepada jama'ah Muhammad Zaini Abdul Ghani atau Abah Guru Sekumpul agar selalu tetap istiqomah berhadir di Majelis ar-Raudhah untuk mengikuti kegiatan yang telah diberikan waktu rutin pada malam senin. Diharapkan juga untuk tetap istiqomah dalam menjalankan amaliah yang telah diberikan oleh Muhammad Zaini Abdul Ghani.

2. Jikalau nantinya ada mahasiswa yang ingin mengkaji penelitian yang sama atau melanjutkan penulisan ini, diharapkan untuk meneliti lebih dalam dan spesifik lagi. Karena berdasarkan hasil observasi selama penelitian terdapat masih banyak lagi hal-hal yang bisa dikaji.